Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia event saat ini sedang berkembang dengan pesat. Bukan hanya berdiri sebagai *event organizer*, saat ini sudah banyak perusahaan yang memiliki bidang *event* tersendiri untuk mengurus acara-acara internal maupun eksternal perusahaan. Menurut Noor pada tahun 2013, *event* adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat.

Adapun dalam perkembangannya setiap perusahaan membentuk divisi *event* masing-masing dengan tujuan untuk mengatur acara-acara internal dalam perusahaan tersebut. Acara yang sifatnya *organizational events*, seperti *meeting*, *conference, gathering*, dan lainnya. Dalam perkembangannya, divisi *events* dalam perusahaan mulai beralih tujuan untuk keperluan-keperluan komersial dalam hal mendatangkan *profit* bagi sebuah perusahaan dan juga menaikan reputasi perusahaan.

Jenis-jenis *event* pun dibagi-bagi berdasarkan tujuan dari *event* tersebut dibuat. Ada yang masuk dalam kategori *special events* jika *event* tersebut dibuat untuk merayakan sebuah momen spesial tertentu, ada juga kategori *corporate events* yang merupakan acara untuk internal perusahaan, seperti *meeting*, *gathering*, dan lainnya. Terkakhir, ada jenis *marketing events* yang bertujuan acara tersebut untuk mempromosikan produk atau jasa yang sedang dipakai atau di iklankan dalam *event* tersebut.

Tujuan dari dibuatnya sebuah *events* berdasar pada jenis acara yang akan dibuat. Selain itu, sebuah acara selalu dibuat mengikuti tujuan *marketing* yang ingin dituju. Ada yang bertujuan untuk menaikan penjualan, ada yang hanya ingin membangun *awareness* yang tinggi, ada yang merupakan sebuah rangkaian kampanye *marketing*, dan lain sebagainya. Karena itu, kegiatan *events* juga merupakan kegiatan komunikasi kepada klien, vendor dan khalayak.

Berkembangnya strategi *events* saat ini, membuat banyak perusahaan membuat kegiatan acara masing-masing bukan lagi hanya untuk acara internal. Melainkan, menjual acara sebagai sebuah produk yang dapat dijual ke masyarakat. Dengan tujuan untuk mendapatkan *profit*, *engagement*, dan juga *awareness* yang tinggi agar dapat menjadi *top of mind* di masyarakat.

Oleh karena itu, Creative Nest Indonesia melihat hal ini sebagai sebuah peluang yang menarik, terutama dalam hal industri kreatif. Banyak sekali para pekerja kreatif yang tidak mempunyai wadah untuk berekspresi, menyalurkan dan mengasah kemampuannya, bahkan menjualnya untuk dapat dinikmati masyarakat. Creative Nest Indonesia memilih untuk memakai *event* dengan jenis *special* dan *marketing events* dengan tujuan untuk memasarkan tempat Creative Nest Indonesia sebagai Creative Space yang dapat disewakan ke orang-orang lain.

Creative Nest Indonesia adalah sebuah startup creative hub yang berfokus pada pendidikan kreatif dan teknologi yang memiliki media sosial seperti Instagram dan Youtube sebagai sarana untuk memberikan konten edukasi tentang dunia kerja kreatif saat ini. (Sofridia, Wawancara Pribadi, 16 Juli 2019)

Event planner sangat diperlukan untuk dapat mencari dan membuat ide-ide baru untuk membuat sebuah acara yang menarik untuk dapat dijual ke masyarakat dalam bentuk *marketing* maupun *special events* seperti, *workshops, courses*, *talkshow*, *competition*, *entertainment show*, dan lainnya. Creative Nest Indonesia sendiri dimulai pada awal tahun 2019 yang dibentuk oleh Patrick Effendy selaku CEO yang bekerjasama dengan Sinarmas Land untuk menciptakan sebuah *creative hub* yang bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan wadah, lisensi profesional dalam bidang kreatif dan teknologi. Creative Nest Indonesia memiliki 2 pilar utama, yaitu *creative space & skill improvement program*.

Event planner di Creative Nest Indonesia ditugaskan untuk membuat acara-acara yang berskala kecil hingga besar dengan tujuan untuk mendapatkan *awareness* yang tinggi bagi perusahaan yang baru mulai berdiri ini. Mulai dari membuat kolaborasi *workshop* yang bertemakan *art workshop* setiap *weekend* untuk dapat menjangkau pasar yang suka dengan dunia *art*. Hingga membuat *event* besar seperti *Movie Industry Talks* yang dihadiri narasumber-narasumber ternama

dibidang film. Tujuan *event* ini diadakan untuk menyediakan pengetahuan bagi para pelaku industri kreatif dibidang film untuk dapat mendapatkan *insight* dari para praktisi film yang ada di Indonesia.

Tujuan dari setiap *events* dan *workshops* yang dilakukan adalah untuk mengomunikasikan kepada masyarakat tentang keberadaan Creative Nest Indonesia sebagai sebuah *creative hub*, serta juga untuk mendapatkan profit dari setiap harga tiket masuk yang ditetapkan disetiap *events* dan *workshops* yang dibuat. *Awareness* yang tinggi menjadi tujuan utama untuk sebuah perusahaan yang baru berdiri ini agar dapat menciptakan *engagement* yang tinggi nantinya.

Didasari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di Creative Nest Indonesia dengan harapan dapat menambah banyak pengalaman di bidang *event*, khususnya mempelajari dengan baik dan benar bagaimana proses sebuah *event* dapat berjalan mulai dari *pre event* hingga ke *post event*, serta terutama adalah untuk mengasah kemampuan bekerja sama dengan orang lain saat membuat sebuah *event* secara bersama-sama.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan praktik kerja magang di Creative Nest Indonesia adalah untuk dapat mengetahui dan melakukan setiap tahapan aktivitas *event* mulai dari proses *pre event*, *event*, dan *post event* dalam kategori *event* untuk memasarkan *co-working space*. Selain itu, untuk mengasah kemampuan bekerja sama dalam tim, serta memiliki kreatifitas dan insiatif yang tinggi dalam menyiapkan sebuah *event*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah penjabaran waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang penulis tempuh di Creative Nest Indonesia:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang penulis di Creative Nest Indonesia adalah sebagai berikut:

Hari Kerja : Senin - Jumat

Jam Kerja : 10:00 - 18:00 WIB

Penulis sudah terhitung memulai kerja magang dari tanggal 12 Agutstus 2019 sampai dengan 12 November 2019 dalam melaksanakan tugas sebagai *event planner*. Waktu dan tempat dapat berubah saat terdapat *events* dan *workshops* yang dilakukan saat *weekend*.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Proses perizinan tempat magang. Penulis mendapatkan pengarahan dari pihak kampus mengenai proses pengajuan tempat kerja magang. Setelah itu, penulis mengajukan formulir pengajuan kerja magang (KM-01) kepada ketua program studi ilmu komunikasi Setelah itu, penulis mendapatkan surat pengantar kerja magang untuk perusahaan (KM-02) untuk diserahkan kepada pihak perusahaan yang penulis ajukan.
2. Proses pengajuan izin magang. Penulis mengirimkan dokumen-dokumen yang diminta oleh Creative Nest Indonesia, seperti *curriculum vitae* (CV) dan portofolio, dan surat pengantar kampus untuk perusahaan melalui *e-mail*. Setelah itu, penulis melakukan wawancara untuk 3 bulan praktik kerja magang. Kemudian, perusahaan memberikan surat pengantar perusahaan untuk diserahkan kepada kampus.
3. Proses penerimaan formulir magang. Penulis menyerahkan surat pengantar dari perusahaan ke kampus untuk mendapatkan Kartu Kerja Magang (KM-03), Lembar Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang (KM-05), Lembar Penilaian Kerja Magang (KM-06), dan Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang (KM-07).
4. Proses pelaksanaan kerja magang. Penulis mulai melaksanakan kerja magang di Creative Nest Indonesia sebagai *event planner* mulai dari 12 Agustus 2019 hingga 12 November 2019.

5. Proses pembuatan laporan. Penulis membuat laporan kerja magang di Creative Nest Indonesia yang akan dipertanggungjawabkan pada sidang magang.